



UNIVERSITAS
KRISTEN
MARANATHA

Fakultas Seni Rupa dan Desain
Program Studi S-1 Desain Interior

Jl. Prof. drg. Surya Sumantri, M.P.H. No. 65
Bandung - 40164, Jawa Barat, Indonesia
Telp: +62 22-201 2186 / 200 3450, ext: 1842
Fax: +62 22-200 5916
Email: dj@art.maranatha.edu
www.maranatha.edu

SURAT TUGAS

Nomor : 9/Srt.Tgs/DI/FSRD/I/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Sarjana Desain Interior Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Kristen Maranatha, *menugasi* :

No	NIK/NRP	NAMA	JABATAN
1.	1863052	Melinda Valeria	Penulis Kesatu
2.	630066	Tessa Eka Darmayanti, S.Sn., M.Sc.(Interior Design),Ph.D.	Penulis Kedua

Sebagai penulis Book Chapter dengan judul "Kajian Penerapan Social Distancing pada Era New Normal pada Era New Normal pada Interior Kantor: PT Samudra Mas Kalimantan" pada Penciptaan Kreasi Seni Rupa dan Desain.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa & Desain
Universitas Kristen Maranatha

Bandung, 27 Januari 2023.
Ketua Program Sarjana Desain Interior
Fakultas Seni Rupa dan Desain
Universitas Kristen Maranatha



FAKULTAS
SENI RUPA DAN DESAIN



PROGRAM SARJANA
DESAIN INTERIOR

Irena Vanessa Gunawan, S.T., M.Com. Elliati Djakaria S., Dipl.Ing., M.Min.

Visi

"Menjadi Program Studi Desain Interior berwawasan global yang modern, universal, dan dinamis pada tahun 2034 dengan berlandaskan pada budaya bangsa serta nilai-nilai hidup Kristiani".

Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan di dalam bidang Interior Desain, budaya, dan *creativepreneurship* dengan integritas baik secara karakter dan keilmuan
- 2) Mengembangkan keprimaan di dalam keilmuan desain khususnya Desain Interior dan penerapannya melalui kegiatan penelitian
- 3) Memperhatikan kebutuhan masyarakat akan nilai tambah di bidang desain, khususnya desain interior melalui berbagai program pengabdian yang menerapkan penelitian

Editor :

Ariesa Pandanwangi
Rosida Tiurma Manurung

ZAHIR
publishing



PENCIPTAAN KREASI **SENI RUPA DAN DESAIN**

Desrinawati Doli, Hasdiana, Melinda Valeria Wawointana, Tessa Eka Darmayanti,
Muhamad Sugandhi Ramadhan, Rio Satriyo Hadiwijoyo, Rifan Freza Purnama,
Ratna Endah Santoso, Risa Septyana, Tantra Sakre, Rizky Akbar Lazuardi,
Vidya Kharishma, Josephine Theodora, Dewi Isma Aryani, Bagas Mahardika,
Ira Adriati, Mikhael Christian, Monica Hartanti, Shopia Himatul Alya,
Dinda Ramadhan, Azzahra F. Afrindra, Cama Juli Rianingrum

PENCIPTAAN KREASI SENI RUPA DAN DESAIN

Penulis

Azzahra F. Afrindra, Bagas Mahardika, Cama Juli Rianingrum, Desrinawati Doli, Dewi Isma Aryani, Dinda Ramadhan, Hasdiana, Ira Adriati, Josephine Theodora, Melinda Valeria Wawointana, Mikhael Christian, Monica Hartanti, Muhamad Sugandhi Ramadhan, Ratna Endah Santoso, Rifan Freza Purnama, Rio Satriyo Hadiwijoyo, Risa Septyana, Rizky Akbar Lazuardi, Shopia Himatul Alya, Tantra Sakre, Tessa Eka Darmayanti, Vidya Kharishma

Tata Letak

Ulfa

Desain Sampul

Zulkarizki

15.5 x 23 cm, vi + 182 hlm.

Cetakan I, Januari 2023

ISBN: 978-623-466-205-4

Diterbitkan oleh:

ZAHIR PUBLISHING

Kadisoka RT. 05 RW. 02, Purwomartani,

Kalasan, Sleman, Yogyakarta 55571

e-mail : zahirpublishing@gmail.com

Anggota IKAPI D.I. Yogyakarta

No. 132/DIY/2020

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang mengutip atau memperbanyak
sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari penerbit.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
CANTING DARI LIMBAH KERTAS UNTUK PENCIPTAAN MOTIF BATIK LOKAL GORONTALO Desrinawati Doli, Hasdiana	1
KAJIAN PENERAPAN <i>SOCIAL DISTANCING</i> PADA ERA NEW NORMAL PADA INTERIOR KANTOR: PT SAMUDRA MAS KALIMANTAN Melinda Valeria Wawointana, Tessa Eka Darmayanti	13
DESAIN KARAKTER <i>MOTION GRAPHIC</i> PROTOKOL COVID 19 PADA PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS DI SMA NEGERI 17 JAKARTA Muhamad Sugandhi Ramadhan, Rio Satriyo Hadiwijoyo	25
PERANCANGAN <i>STOOL</i> INSPIRASI MOTIF KAWUNG DENGAN MENGGUNAKAN LIMBAH CELANA BEKAS JEANS DAN <i>OIL BARREL</i> (STUDI KASUS DI CV T VINTAGE AND RECYCLED) Rifan Freza Purnama, Ratna Endah Santoso, S.Sn., M.Sn	47
LUKISAN KONTEMPORER "JAMUAN KERINDUAN" KARYA NURALI SEBAGAI SUMBANGSIH KESENIRUPAAN DAERAH DALAM MEMERIAHKAN DUNIA SENI RUPA INDONESIA PADA ERA INI Risa Septyana, Tantra Sakre	67
PERANCANGAN VISUAL UI DAN UX E-MENU KEDAI BERDIKARI KOPI BEKASI SEBAGAI SISTEM PEMESANAN Rizky Akbar Lazuardi, Vidya Kharishma.....	77
<i>PROJECT BASED LEARNING</i> PADA PROSES PEMBUATAN DESAIN ALAS KAKI PADA <i>BRAND</i> FORTUNA SHOES DENGAN KERJA MAGANG Josephine Theodora, Dewi Isma Aryani	93

KAJIAN PENERAPAN *SOCIAL DISTANCING* PADA ERA NEW NORMAL PADA INTERIOR KANTOR: PT SAMUDRA MAS KALIMANTAN

Melinda Valeria Wawointana¹, Tessa Eka Darmayanti²

^{1,2)} Program Studi Desain Interior, Universitas Kristen Maranatha,
Jl. Prof.drg.Soeria Soemantri No. 65. Bandung 40164 – Jawa Barat
Indonesia

Correspondent email: tessaeka82@gmail.com

A. Pendahuluan

Indonesia mengumumkan adanya kasus novel coronavirus atau COVID-19 tepatnya pada Maret 2020. Sejak pemerintah menyampaikan informasi tersebut masyarakat mulai sibuk mengakses media untuk mendapatkan informasi COVID-19. Diantara informasi yang ingin diketahui masyarakat adalah cara pencegahan dan ciri-ciri virus mematikan tersebut. Menurut keterangan dari berbagai sumber bahwa virus *corona* dapat menyerang siapapun. Akan tetapi, orang dengan kekebalan tubuh yang lemah, dinilai lebih rentan terhadap serangan virus ini (Vos, 2020). COVID-19 ditetapkan oleh *World Health Organization* (WHO) atau organisasi kesehatan dunia sebagai wabah global. Oleh karena itu, cara penanggulangan wabah tersebut di tiap negara memiliki kesamaan. Misalnya di beberapa negara menerapkan *social distancing*, *physical distancing*, *lockdown*, dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Semua kebijakan tersebut memiliki tujuan yang sama yakni untuk memutus mata rantai COVID-19 (WHO, 2020). Namun demikian, teknis penerapan kebijakan tersebut tentu saja dikembalikan kepada tiap negara, seperti Indonesia yang mengikuti aturan umum pandemi yaitu membatasi jarak sosial yang disebut dengan PSBB yaitu Pembatasan Sosial Berskala Besar (Darmayanti et al, 2021).

Adanya kebijakan pemerintah untuk membatasi jarak interaksi diberlakukan tidak hanya di luar bangunan saja, namun juga di dalam ruang. Pada kasus ini termasuk pada fasilitas publik seperti kantor.

Namun tidak semua kantor atau perusahaan telah menerapkan *social distancing* dengan sepenuhnya. Kantor PT Samudra Mas Kalimantan merupakan contoh yang tidak menerapkan aturan pemerintah. Beberapa penyebabnya dikarenakan faktor besaran ruang yang tidak memadai, sehingga jarak antar satu karyawan dan karyawan lainnya terlalu berdekatan. Beberapa faktor lainnya juga karena para karyawan harus berinteraksi dan berkomunikasi antara karyawan sebab dari tuntutan pekerjaan. Pernyataan mengenai kegiatan karyawan di kantor sesuai dengan penelitian Lestari bahwa kantor merupakan suatu gedung atau bagian dari gedung yang pemakaian utama kegiatan administrasi, yang memerlukan ruang gerak aktif untuk komunikasi dan berinteraksi (Lestari et. al, 2021).

Permasalahan tersebut dapat diselesaikan dengan sebuah perancangan atau desain sebuah produk pelengkap interior. Desain biasa diterjemahkan sebagai berbagai pencapaian kreatif. Desain juga proses untuk membuat dan menciptakan objek baru. Pernyataan tersebut didukung oleh pernyataan Dudy Wiyancoko seorang pengajar di Fakultas Seni Rupa dan Desain ITB Bandung melalui berita koran online - detikEdu terbitan April tahun 2021 yang mengatakan bahwa desain adalah segala hal yang berkaitan dengan perencanaan suatu objek yang bertujuan agar objek itu memiliki fungsi, nilai keindahan, dan berguna bagi manusia. Desain juga dapat berarti gambar atau benda yang dihasilkan (Itsnaini, 2021).

Perancangan pembatas atau partisi pada meja kerja karyawan, menjadi salah satu solusi aturan jaga jarak untuk masa pandemi Covid-19. Oleh karena itu diketahui bahwa tujuan partisi adalah untuk – (1) memisahkan dua area, agar pengguna kedua ruangan tersebut tidak dapat berinteraksi secara langsung; (2) memisahkan dua ruangan agar pengguna kedua ruangan tersebut masih dapat berinteraksi secara langsung; (3) memisahkan dua ruang, namun pengguna kedua ruangan tersebut masih dapat berinteraksi secara tidak langsung (misalnya hanya dipisahkan secara visual saja); dan (4) memisahkan dua atau lebih area di dalam satu ruangan.

Berdasarkan uraian dan keempat tujuan tersebut, diketahui tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan *social distancing* di era *new normal* pada interior kantor PT Samudra Mas Kalimantan dengan dilengkapi solusi desain. Oleh karena itu, dibentuk beberapa pernyataan penelitian sebagai berikut: Bagaimana penerapan sosial distancing pada interior kantor PT Samudra Mas Kalimantan? dan apa gagasan dan solusi desain untuk mendukung penerapan *social distancing* pada interior kantor tersebut dengan menyesuaikan keperluan kerja karyawan?.

Untuk menjawab tujuan dan pertanyaan penelitian, artikel ini menggunakan metode kualitatif. Creswell, J. W (2014) mengartikan penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti masalah manusia dan keadaan sosial. Dimana peneliti akan melaporkan dari hasil penelitian berdasarkan laporan pandangan data dan analisa data yang didapatkan di lapangan, kemudian di deskripsikan dalam bentuk tulisan. Berdasarkan hal tersebut, pengambilan data visual mengenai keadaan ruang kantor dan data lisan melalui wawancara telah dilakukan pada 30 Desember 2021 untuk memperoleh data lebih lengkap dan terperinci. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan konsep penciptaan produk. Terdapat beberapa tahapan dalam membuat sebuah produk yaitu eksplorasi yang termasuk di dalamnya adalah gagasan atau ide, improvisasi, dan pembentukan (Cholis, 2013).

B. Pembahasan

Berdasarkan pengamatan, diketahui bahwa lingkungan kantor PT. Samudra Mas Kalimantan belum melakukan *social distancing* dengan baik, dikarenakan jumlah karyawan yang cukup banyak, sedangkan ruangan tidak cukup luas. Jarak antar satu karyawan dengan karyawan lainnya kurang dari satu meter.

Perancangan ruang secara optimal harus dapat menunjang aktifitas karyawan atau *user* yang berada di dalamnya, begitu juga dengan *furniture* seperti meja kerja di kantor. Aspek fungsional, psikologis, kenyamanan dan keamanan harus dipertimbangkan.

Berdasarkan artikel tentang furniture yang terbit 4 September 2020 di website Binus University memiliki kesamaan dengan pernyataan di atas, bahwa *furniture* harus memiliki standar, bentuk yang aman, material yang aman, dan memberikan kenyamanan melalui fungsi ergonomi. Diketahui, bahwa keadaan *furniture* juga dapat mempengaruhi keadaan ruang. Pada masa pandemic Covid-19, layout ruang dan bentuk *furniture* yaitu meja kerja harus diperhatikan, karena harus mempertimbangkan jarak antar pengguna meja kerja dan sirkulasi ruang.

Pada kantor PT Samudra Mas Kalimantan, terhadap karyawan masih menggunakan meja biasa tanpa sekat dan *layout* ruang yang lama. Berdasarkan wawancara kepada salah satu karyawan, yang bersangkutan merasakan ketidaknyamanan dikarenakan minimnya jarak (kurang dari 60cm) antar karyawan sehingga menimbulkan kekhawatiran akan penyebaran virus COVID-19. Hal tersebut dikarenakan standar protokol jarak adalah minimal 1 meter. Keadaan ruang kerja dan meja juga tidak tertata dengan rapi, itu juga menambah ketidaknyamanan ruang dan bekerja (gambar 1). Foto keadaan area kerja diambil pada jam kerja pukul 10.00 pagi yang memperlihatkan bahwa jarak antar karyawan masih berdekatan. Apalagi dengan pandemi seperti ini, hal ini sangat berisiko untuk saling menularan virus COVID-19. Kondisi lingkungan seperti ini telah menjadi "peringat" bagi karyawan Kantor PT Samudra Mas Kalimantan untuk dapat mengupayakan penerapan *social distancing*.



Gambar 1. Keadaan Kantor dengan Area Bekerja Kurang dari 60cm (Panah Kuning – Gambar Kiri)

Sumber: stok foto PT Samudra Mas Kalimantan, 2021

Tempat penyimpanan atau *storage* yang digunakan pada ruangan kantor juga kurang tertata dengan baik dan rapi sehingga memberikan kesan sempit pada ruang. *Storage* terlalu kecil sehingga tidak cukup untuk menyimpan barang-barang kantor dan barang para pekerja. Penumpukan barang mempersempit kapasitas area kerja an juga sirkulasi. Hal tersebut menjadi masalah di masa pandemi, karena keadaan yang rapi dan bersih, serta sirkulasi yang baik dan berjarak sangat diperlukan untuk menghindari penyebaran virus (gambar 2). Keadaan tersebut merupakan masalah ergonomi *furniture* dan ruang. Ergonomi adalah suatu aktivitas multidisiplin yang mengumpulkan informasi mengenai kapasitas dan kapabilitas seseorang dan menggunakan informasi tersebut untuk merancang pekerjaan, area kerja, dan peralatan (Chengalur et *al.*, 2004).



Gambar 2 *Storage* Kantor PT Samudra Mas Kalimantan
Sumber: PT Samudra Mas Kalimantan, 2021

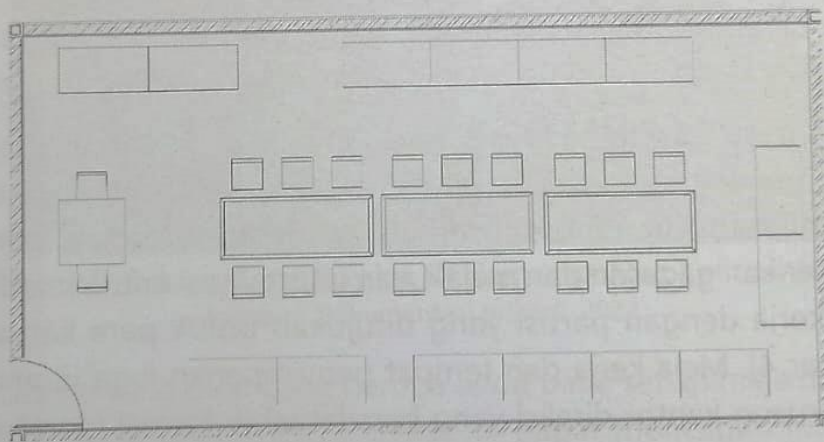
Ide Perancangan Ruang dan Furniture Kantor (Meja Kerja)

Berdasarkan penelitian Sukoco pada tahun 2007, yang berpendapat bahwa ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan guna merancang *layout* kantor yang efektif, yaitu:

1. Menganalisis hubungan antara peralatan, informasi, dan karyawan dalam arus kerja.
2. Mengkondisikan arus kerja agar bergerak dalam bentuk garis lurus dan meminimalisir kemungkinan terjadinya *crisscrossing* dan *backtracking*.
3. Karyawan maupun tim kerja yang melakukan pekerjaan serupa harus ditempatkan dalam area yang berdekatan.
4. Karyawan maupun divisi yang berhubungan dengan publik harus ditempatkan dalam area yang berdekatan.
5. Karyawan maupun tim kerja yang membutuhkan konsentrasi harus ditempatkan di ruang kerja yang suasanannya lebih tenang.

6. Alokasi ruang harus berdasarkan posisi, pekerjaan yang dilakukan, dan peralatan khusus yang diperlukan masing-masing individu.
7. Furnitur dan peralatan harus sesuai dengan kebutuhan dan keadaan.
8. Lorong harus nyaman dan lebar untuk pergerakan yang lebih efisien dari pekerja.
9. Pertimbangan keamanan harus diberikan prioritas tinggi.
10. Area terbuka yang besar lebih efisien dibandingkan ruangan kecil yang tertutup.

Setelah melakukan wawancara dengan Ibu Nanda Hermanto seorang karyawan yang telah bekerja lama di kantor PT Samudra Mas Kalimantan dan berdasarkan 10 prinsip perancangan di atas. Maka, penulis membuat perancangan dengan layout disesuaikan dengan jumlah karyawan namun dengan desain meja yang lebih sesuai dengan keadaan pandemi agar tetap melakukan protokol Kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah (gambar 3).



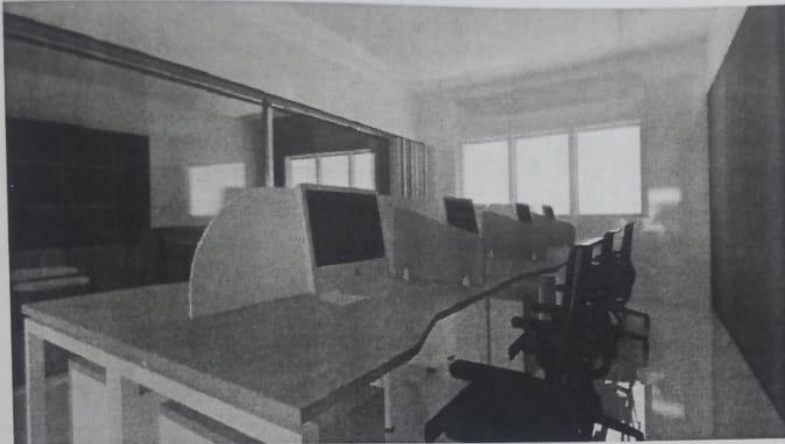
Gambar 3. Gagasan Layout Kantor

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022

Ruang kantor yang terbatas dengan jumlah karyawan yang banyak, maka diperlukan perancangan produk dalam hal ini adalah meja dengan lebih memenuhi standar "Jaga Jarak". Diharapkan, ketika sudah menggunakan *layout* dan meja kerja baru para

karyawan akan lebih merasa nyaman. Selain itu perancangan meja dapat menerapkan *social distancing* dengan adanya jarak antar karyawan sehingga mobilitas para karyawannya lebih efisien dan mengatasi kekhawatiran akan penularan COVID-19. Desain atau perancangan yang baik, akan mempengaruhi psikologis pengguna, dalam hal ini karyawan kantor PT Samudra Mas Kalimantan. Menurut Michael W. Eysenck dalam *Perspectives on Psychology* (1994:1) mengatakan bahwa psikologi berkaitan erat dengan ruang, karena mempengaruhi pengguna ruang terhadap lingkungannya. Ruang menjadi salah satu aspek lingkungan yang sering ditempati oleh manusia dimana ruang memengaruhi manusia tersebut baik secara emosional maupun tingkat rasional. Hal tersebut dapat mempengaruhi kinerja pengguna dalam kasus ini adalah karyawan kantor. Pernyataan tentang psikologismanusia dengan ruang kantor didukung oleh Sally Augustin (2009) dalam buku *Place Advantage: Applied Psychology for Interior Architecture*, bahwa ruang kerja merupakan tempat dimana pekerjaan harus diselesaikan (dan diharapkan selesai dengan baik), oleh karena itu keadaannya harus mendukung pengguna. Ada dua aspek yang harus dipenuhi yang terkait ruang kerja, yaitu aspek estetika dan aspek keamanan. Keduanya berkaitan dengan psikologi karyawan.

Kantor PT Samudra Mas Kalimantan dilihat dari aspek estetika tidak memenuhi syarat, begitu juga dengan aspek keamanan (penyebaran virus). Berdasarkan keadaan tersebut, penulis memberikan gagasan dan melakukan improvisasi untuk membuat meja kerja dengan partisi yang ditujukan untuk para karyawan (gambar 4). Meja kerja dan tempat penyimpanan juga dirancang untuk ruang kantor direksi yang bersifat lebih formal (gambar 5). Desain meja kerja mengusung konsep minimalis dengan didukung oleh meja berlaci agar memudahkan pekerja menyimpan beberapa alat tulis kantor maupun barang pribadi. Meja tersebut dilengkapi dengan 2 partisi yang terletak di depan dan samping pekerja. Kedua partisi tersebut berfungsi untuk mendukung jalannya *social distancing* antar pekerja saat berada di kantor.



Gambar 4. Desain Meja Kerja Karyawan di Kantor PT Samudra Mas Kalimantan

Sumber: Dokumentasi pribadi, 2022



Gambar 5 Area Kerja Direksi PT Samudra Mas Kalimantan

Sumber: Dokumentasi pribadi, 2022

Design yang dirancang berupa sekat pada setiap meja dengan ukuran tinggi sekitar 25cm. Sekat ini dapat mencegah interaksi langsung antar karyawan sehingga tidak ada *droplet* yang tersebar meskipun sedang aktif berkomunikasi. Dikarenakan komunikasi sangat penting antara karyawan dan mendukung kinerja dari perusahaan tersebut. Sekat yang dirancang juga terbuat dari bahan *acrylic* sehingga aman dan tidak menghalangi pandangan. Selain itu sekat dari bahan *acrylic* juga aman karena dapat mencegah penyebaran virus COVID.

C. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa penerapan protokol new normal pada perusahaan ini kurang memenuhi standar yang diberikan oleh pemerintah. Ruang yang sempit dengan jumlah barang dan tidak adanya batas pemisah antar karyawan sehingga di perlukan adanya perubahan *layout* ruangan dan desain meja kerja yang sesuai sehingga karyawan dapat menjaga protokol kesehatan. Desain meja memang dibuat sederhana, namun memenuhi standar *social distancing*. Penerapan budaya new normal sangat penting guna mendukung aktifitas di dalam ruangan kantor, dengan tetap membuat ruangan kantor tampak modern, namun tetap fungsional dan juga menjaga protokol kesehatan yang berlaku.

Referensi

- Augustin, Sally. (2009). *Applied Psychology for Interior Architecture*. Hoboken: John Wiley & Sons, Inc.
- Binus University. (2020). Apa Sih Furniture Yang Baik Itu?. Di akses 25 Juni 2022. <https://binus.ac.id/malang/2020/09/apasih-furniture-yang-baik-itu/#>
- Chengalur, Somadeepti N; Bernard, Thomas E; Rodgers, Suzanne H; Eastman. (2004). *Kodak's ergonomic design for people at work*. Hoboken: Wiley.
- Cholis, Henri. (2013). Studi Penciptaan Karya Seni Instalasi Berbasis Eksperimen Kreatif dengan Medium Gembreg. *Brikolase*, 5(1), 24-37.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. London: SAGE Publications.
- Darmayanti, Tessa Eka; Kusbiantoro, K; Lesmana, C, Milyardi, R; Gunawan, I. V; Muliati, A & Sugata, F. (2021). Spatial Experience Through Virtual Tour During Pandemic Covid-19 as A Cultural Resilience: Case Study - Pecinan Village, Jamblang, Cirebon, Indonesia. Series: Advances in Social Science, Education and Humanities Research Proceedings of the 1st World Conference on Social and Humanities Research (W-SHARE 2021)
- Eysenck, Michael W. (1994). *Perspective On Psychology*. Hove: Lawrence Erlbaum Associates, Ltd.

- Lestari, S. I & Hadi, M.Z. (2010). Penerapan Konsep Budaya New Normal Pada Ruang Kantor Pelayanan. *Jurnal Proporsi*, 6(2), 135-144.
- Itsnaini, Faqihah M. (2021). detikEdu, Jumat, 16 Apr 2021. "Pengertian Desain, Fungsi, dan Tujuannya". <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5534213/pengertian-desain-fungsi-dan-tujuannya>.
- Sukoco, Badri Moenir. 2007. Manajemen Administrasi Perkantoran Modern. Jakarta: Erlangga
- Vos, J. D. (2020). "The Effect of COVID-19 and Subsequent Social Distancing on Travel Behaviour," *Transportation Research Interdisciplinary Perspectives*, 5, pp. 1-3.
- World Health Organization. (2020). *Coronavirus disease 2019 (covid-19) situation report – 70*. https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200330-sitrep-70-covid-19.pdf?sfvrsn=7e0fe3f8_2

Biodata Penulis



Melinda Valeria Wawointana, Lahir di Manado, 12 November 2000. Pada saat ini tengah menempuh Pendidikan S1 Program Studi Desain Interior, FSRD, Universitas Kristen Maranatha. Saat ini, Melinda sedang mempersiapkan Tugas Akhir, hobi menggambar, menonton film dan senang memotret pemandangan alam. Rencana setelah lulus ingin melanjutkan kerja pada bidang desain interior.



Tessa Eka Darmayanti, Ph.D adalah Dosen Senior di Program Studi Desain Interior, FSRD, Universitas Kristen Maranatha, Bandung, Indonesia. Tessa, aktif dalam penelitian dan publikasi skala national maupun internasional yang melibatkan desain dengan pengaruh budaya, terutama pada isu ruang ketiga dan fenomenologi.